



## Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan

Farihin<sup>1</sup>, Ahmad<sup>\*2</sup>, Nurul Hidayah<sup>3</sup>, Muhammad Fathoni<sup>4</sup>, Gilang Primajati<sup>5</sup>, Haeruman Rusandi<sup>6</sup>, Helmiyatun<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, IAI Nurul Hakim, Indonesia,

<sup>2</sup>Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia,

<sup>3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Siti Khadijah Palembang, Indonesia,

<sup>4</sup>Desain Komunikasi Visual, Universitas Bumigora, Indonesia,

<sup>5</sup>Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Bumigora, Indonesia,

<sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, IAI Nurul Hakim, Indonesia,

<sup>7</sup>Manajemen Pendidikan Islam, IAI Nurul Hakim, Indonesia,

[farihin174@gmail.com](mailto:farihin174@gmail.com), [ahmad@universitasbumigora.ac.id](mailto:ahmad@universitasbumigora.ac.id), [uun.hidayah83@gmail.com](mailto:uun.hidayah83@gmail.com),

[muhhammad.fathoni@universitasbumigora.ac.id](mailto:muhhammad.fathoni@universitasbumigora.ac.id), [gilangprimajati@universitasbumigora.ac.id](mailto:gilangprimajati@universitasbumigora.ac.id), [haerumanrusandi@gmail.com](mailto:haerumanrusandi@gmail.com),

[helmiyatun29@gmail.com](mailto:helmiyatun29@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received August 18, 2022

Revised August 26, 2022

Accepted August 30, 2022

#### Keywords:

*Public Awareness,*

*Environmental Cleanliness.*

### ABSTRACT

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, asri dan indah yang terbebas dari penumpukan sampah. Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan atau sosialisasi yang difokuskan pada masyarakat yang ada di desa Cendi Manik Sekotong Lombok Barat. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kegiatan gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh perangkat desa dan masyarakat untuk membesihkan lingkungan yang terlihat kumuh yang ada di desa Cendi Manik. Hal lain yang terlihat adalah sudah ada beberapa warga yang membuat baksampah dari bambu dan sarana lainnya.

*The purpose of this service is to increase public awareness of environmental cleanliness so as to create a clean, beautiful and beautiful environment that is free from the accumulation of garbage. The form of this service activity is counseling or socialization that is focused on the community in Cendi Manik Sekotong village, West Lombok. The result of this service activity is the awareness of the community towards environmental cleanliness. This can be seen from the existence of gotong royong or community service activities carried out by village officials and the community to clean up the slum-looking environment in Cendi Manik village. Another thing that can be seen is that there are already several residents who make trash bins from bamboo and other facilities.*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



### Corresponding Author:

Ahmad, M.Pd

Fakultas Teknik,

Universitas Bumigora Mataram, Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram,

Nusa Tenggara Bar. 83127

Email: [ahmad@universitasbumigora.ac.id](mailto:ahmad@universitasbumigora.ac.id)



## A. Pendahuluan

Kebersihan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Peran semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang bersih adalah sebuah keniscayaan. Karena lingkungan yang bersih membutuhkan kesadaran baik dari pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat yang tinggal di lingkungan tersebut. Lingkungan yang bersih merupakan salah satu dambaan semua masyarakat, lingkungan yang bersih juga dapat menciptakan masyarakat yang sehat dan terhindar dari berbagai penyakit. Senada dengan hal tersebut Prawati juga mengungkapkan bahwa masyarakat atau komunitas yang menempati suatu tempat memiliki tanggungjawab terhadap kebersihan lingkungan tempat tinggalnya karena lingkungan yang bersih akan membuat para penghuni yang tinggal di tempat tersebut merasa nyaman (Prawati et al., 2021)

Kebersihan lingkungan merupakan kebutuhan masyarakat, untuk menjaga agar keadaan sekitar tetap terasa nyaman untuk ditempati maka perlu kepedulian terhadap kebersihan itu sendiri. Kebersihan tersebut juga memiliki kaitan yang sangat erat dengan kesehatan masyarakat. Masalah yang terkait dengan kesehatan merupakan permasalahan yang seringkali muncul di tengah-tengah masyarakat tanpa kenal waktu dan disadari penyebabnya. (Maliga et al., 2021). Biasanya ketika suatu penyakit muncul maka akan segera dikaitkan dengan pola hidup bersih yang diterapkan. Kebersihan adalah salah satu cara sebagaiantisipasi datangnya penyakit. Lingkungan yang sering dibersihkan akan menghindarkan penghuni dari beberapa penyakit yang disebabkan oleh nyamuk dan sejenisnya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan agar masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya lingkungan yang bersih adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kebersihan untuk kesehatan bersama. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan lomba RT Sehat, pengadaan bak sampah, gerakan bersih setiap minggu dan cara-cara lain yang dapat menciptakan kebersihan lingkungan (Wirawan, 2019). Terkait dengan hal ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya edukasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan masing-masing. Walaupun hal tersebut telah dilakukan, menurut data yang ada penyakit-penyakit yang disebabkan oleh kurang bersihnya lingkungan terus meningkat setiap tahunnya (Prida Ariani Ambar Astuti et al., 2021).

Kebersihan erat kaitannya dengan sampah. Pada umumnya sampah merupakan permasalahan yang pasti ada ditengah-tengah masyarakat dan merupakan masalah yang sangat sulit untuk diatasi dan cenderung menjadi suatu momok ditengah-tengah masyarakat (Rahmadani, 2020), (Ansori, 2020). Dengan demikian maka sangat diperlukan kesadaran yang tinggi dari masyarakat yang ada ditempat tersebut untuk tidak membuang sampah secara sembarangan karena akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Pembuangan sampah ditempat yang tidak layak untuk tempat membuang sampah harus dihindari agar lingkungan sekitar tersebut terjaga kebersihannya serta bebas dari berbagai penyakit yang ditimbulkan dari penumpukan sampah (Sanda, 2018).

Penomena membuang sampah tidak pada tempatnya disebabkan karena kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang bersih. Hal ini juga terjadi karena kurangnya pengertian dan tanggung jawab masyarakat terhadap penyakit yang dapat ditimbulkan oleh sampah yang dibuang secara sembarangan tersebut (Herowati & Azizah, 2019), (Rachmat Farhan et al., 2019).

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di desa Cendi Manik terlihat bahwa masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Salah satu penyebab hal ini terjadi karena pemerintah desa belum banyak menyediakan tempat pembuangan sampah. Begitu juga dengan tempat-tempat umum terutama pariwisata pantai yang ada di desa Cendi Manik masih banyak yang terlihat kotor.

Melihat permasalahan di atas maka perlu adanya terobosan baru pemerintah khususnya pemerintah desa dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih sehingga tercipta masyarakat yang

sehat dan jauh dari penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh sampah. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sehingga tercipta lingkungan yang bersih, asri dan indah yang terbebas dari penumpukan sampah.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Adapun bentuk kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan atau sosialisasi yang di fokuskan pada masyarakat yang ada di desa Cendi Manik Sekotong Lombok Barat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pra kegiatan**

Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap objek yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian. Hal-hal yang dilakukan pada tahapan ini antara lain sebagai berikut :

#### **a. Survei Kondisi Lingkungan**

Hasil pengamatan yang dilakukan di beberapa dusun yang ada di desa Cendi Manik terlihat bahwa, masih kurang ketersedian bak sampah di masjid-masjid yang ada di desa Cendi Manik. Sampah-sampah rumah tangga juga masih dijumpai berceceran di pinggir-pinggir jalan.

#### **b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa**

Koordinasi dengan pemerintah desa dilakukan untuk memudahkan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan yang akan dilakukan. Pada proses koordinasi tersebut dibahas terkait dengan tempat, dana yang dibutuhkan, persiapan alat dan bahan dan juga jumlah peserta yang akan hadir.

#### **c. Persiapan**

Pada tahapan ini dilakukan koordinasi dengan pihak desa untuk mempersiapkan tempat sosialisasi, dan juga menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

### **2. Kegiatan**

Setelah semua persiapan sudah lengkap maka selanjutnya dilakukan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah:

#### **a. Sosialisasi lingkungan bersih**

Sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan dilakukan pada pagi hari yang dihadiri oleh masyarakat sekitar yang ada di desa cendi manik.

#### **d. Pengadaan Bak Sampah**

Bak sampah diberikan kepada semua masjid yang ada di masing-masing dusun yang ada di desa Cendi Manik. Dengan adanya bak sampah diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan bagi masyarakat.

#### **e. Gerakan Bersih Tempat Ibadah**

Pembersihan tempat ibadah (masjid) dilakukan pada pagi hari di hari jum'at yang merupakan satu kesatuan dari rangkaian acara sosialisasi yang sudah dilakukan. Gerakan bersih tempat ibadah diharapkan dapat dilakukan secara terus – menerus atau berkesinambungan sehingga tempat-tempat ibadah tidak terlihat kotor.

### **3. Evaluasi dan Monitoring**

Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati langsung selama kegiatan berlangsung dan juga ketika kegiatan selesai dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dari proses kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

## C. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Rapat persiapan

Pada proses persiapan kegiatan dilakukan rapat yang membahas tentang deskripsi tugas setiap anggota ketika kegiatan pengabdian berlangsung. Pada rapat tersebut juga dibahas terkait dengan *rown down* acara, pelaksanaan koordinasi dengan pemerintah desa, materi yang akan disampaikan, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, persiapan alat dan bahan yang akan digunakan dan proses tindak lanjut yang akan dilakukan setelah kegiatan selesai.



**Gambar 1.** Rapat Persiapan Acara Sosialisasi dan Gerakan Bersih

Dari gambar 1 di atas terlihat bahwa tim melakukan rapat untuk persiapan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Pada kegiatan tersebut selanjutnya diperoleh kesepakatan terkait tugas yang akan dilakukan oleh masing-masing anggota tim. setelah itu maka rapat tentang persiapan pelaksanaan pengabdian selesai dilakukan.

### 2. Sosialisasi lingkungan bersih

Pada kegiatan sosialisai tentang pentingnya kebersihan lingkungan bagi masyarakat disampaikan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan diantaranya adalah: pentingnya menjaga lingkungan sekitar dimulai dari diri sendiri, berbagai penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang tidak bersih, dan trik atau cara mengajak orang agar ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan.



**Gambar 2.** Acara Sosialisasi Kebersihan Lingkungan

Pada gambar 2 di atas terlihat peserta sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan sosialisai yang dilakukan. Hal ini terlihat dari atusiasme peserta dalam mendengar dan bertanya terkait dengan materi yang kurang dipahami. Banyak dari peserta yang mengajukan pertanyaan tentang kiat-kiat hidup sehat, cara meningkatkan kebersihan lingkungan, dan ada juga yang menanyakan tentang support atau dukungan dari pemerintah tentang kebersihan lingkungan. Pada kegiatan ini juga dilakukan diskusi-

diskusi tentang langkah-langkah yang akan dilakukan guna meningkatkan kebersihan lingkungan yang ada di desa cendi manik.

### 3. Pengadaan Bak Sampah

Pengadaan bak sampah bagi rumah ibadah/masjid dilakukan karena dari hasil pengamatan kebanyakan masjid di desa cendi manik belum memiliki bak sampah, sehingga biasanya sampah-sampah yang ada dikumpulkan menjadi satu untuk selanjutnya dibakar. Hal ini tentu akan mengganggu masyarakat yang tinggal di sekitaran masjid karena adanya asap yang ditimbulkan dari api tersebut. Dengan adanya bak sampah diharapkan sampah-sampah yang ada dapat dikumpulkan dalam satu tempat yang nantinya akan diangkut oleh mobil sampah yang ditugaskan oleh pemerintah desa.



**Gambar 3.** Pembagian Bak Sampah

Pada gambar 3 di atas terlihat pembagian bak sampah bagi rumah ibadah dalam hal ini masjid yang dilakukan pada pagi hari jumat, hal ini dilakukan berbarengan dengan kegiatan bersih masjid.

### 4. Gerakan bersih tempat ibadah

Kegiatan bersih masjid dilakukan pada pagi hari jumat, hal ini dilakukan bersama warga yang tinggal sekitar masjid dan memiliki waktu luang. Pembersihan tempat ibadah dilakukan secara gotong royong untuk meningkatkan kebersamaan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan terutama tempat-tempat ibadah agar masyarakat terhindar dari penyakit yang disebabkan karena kotornya lingkungan sekitar.



**Gambar 4.** Gerakan Bersih Tempat Ibadah



**Gambar 5.** Gerakan Bersih Tempat Ibadah

Pada gambar 4 dan 5 terlihat kegiatan pembersihan tempat ibadah yang dilakukan secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk melakukan pembersihan secara rutin terutama terhadap rumah-rumah ibadah dan juga lingkungan tempat tinggal mereka. Karena kebersihan tempat ibadah dan juga tempat tinggal lainnya akan memberikan kenyamanan pada penghuninya. Hal ini sesuai dengan pendapat Farkhan yang mengatakan bahwa Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang (Farkhan et al., 2018).

## **5. Monitoring dan Evaluasi**

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan terlihat ada kesadaran bagi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh perangkat desa bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan-lingkungan yang terlihat kumuh dan kotor yang ada di desa cendi manik. Hal lain yang terlihat adalah sudah ada beberapa warga yang membuat bak sampah dari bambu dan sarana lainnya.

## **6. Kendala yang Dihadapi**

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya dana untuk pembelian alat-alat kebersihan dan masih ada masyarakat yang kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan, sehingga tidak ada tanggapan apabila diajak untuk kerja bakti dalam membersihkan lingkungan.

## **D. Simpulan dan Saran**

Dari proses kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini dilakukan dengan langkah-langkah: persiapan, sosialisasi atau penyuluhan tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pengadaan bak sampah bagi rumah ibadah dan kerja bakti membersihkan tempat ibadah. Dari kegiatan tersebut diperoleh ada kesadaran bagi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari adanya gotong royong atau kerja bakti yang dilakukan oleh perangkat desa untuk membesihkan lingkungan-lingkungan yang terlihat kumuh dan kotor yang ada di desa cendi Manik. Hal lain yang terlihat adalah sudah ada beberapa warga yang membuat bak sampah dari bambu dan sarana lainnya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, masyarakat sudah mulai memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di antaranya adalah bapak kepala desa, bapak kepala dusun, ketua RT dan semua

masyarakat yang terlibat dan tidak dapat kami sebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT tuhan yang maha ESA membalas kebaikan kita semua amiin

## Referensi

- Ansori, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesehatan Lingkungan (Pendampingan Masyarakat dalam Mengurangi Buang Sampah Sembarangan di Desa Jembul Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto). *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/taghyir.v2i1.2052>
- Farkhan, M., Zamroni, M., Adriansyah, G., & Hatta, M. (2018). Pembuatan bak sampah untuk peduli lingkungan di desa ngaresrejo kecamatan sukodono kabupaten sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AMONG*, 01(01).
- Herowati, H., & Azizah, L. F. (2019). Wujudkan Karakter Budaya Cinta Lingkungan Bersih Melalui Kegiatan “Selamatkan Bumi Dari Sampah” Pada Siswa SDN Bangkal II Sumenep. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2). <https://doi.org/10.24929/adr.v2i2.744>
- Maliga, I., Rafi'ah, R., & Hasifah, H. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pemulung Tempat Pembuangan Akhir Sampah Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.10>
- Prawati, E., Masherni, Kurniawan, S., & Dewi, S. U. (2021). Sosialisasi Lingkungan Bersih Sehat Untuk Perumahan Desa Bumiharjo , Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Prida Ariani Ambar Astuti, Prayogo Maulana, Agathon Agnar Ramadhan, Danny Alfaridzi, Grace Putri Amelia, & Rahman Hakim Averus. (2021). Membangun Kesadaran Kebersihan Diri dan Lingkungan Pada Siswa TK & SD Tunas Benih Kasih Surabaya. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 1(1). <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.126>
- Rachmat Farhan, Muhaimin, & Maimun. (2019). Rancang Bangun Tempat Sampah Pintar Pada Gedung Jurusan Teknik Elektro Berbasis Mikrokontroler Arduino Mega 2560. *Jurnal Tektro*, 3(2).
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3). <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3482>
- Sanda, Y. dan I. P. (2018). Kesadaran masyarakat terhadap sampah dan kebersihan lingkungan. *Prosiding Semkaristek*.
- Wirawan, R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Lingkungan Bersih Dusun Dasan Daya Desa Lembar. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.12>

